

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Financial statements as of March 31, 2022 and
for the three months period ended*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 91	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	396.839.121	2f,4	601.013.535	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	107.314.978	3,5	104.981.008	Third parties
Pihak berelasi	14.633.201	2h,3,5,30	15.304.016	Related parties
Persediaan	341.670.551	2i,3,6	280.987.188	Inventories
Pajak dibayar di muka	311.963		-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	37.621.679	2l,7	47.773.681	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	196.021.900	8,13	128.080.474	Other current assets
Total Aset Lancar	1.094.413.393		1.178.139.902	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	46.571.227	2c,9	45.947.044	Investment in associate
Aset tetap, neto	624.128.628	2j,3,10	636.524.826	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan				Deferred renovation costs of
sewa ditangguhkan, neto	538.352.687	2k,3,11	537.744.202	rented buildings, net
Beban ditangguhkan, neto	229.057.307	2m,3,12	228.108.641	Deferred charges, net
Aset hak-guna, neto	416.912.267	2t,20	417.028.588	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	263.381.184	2u,3,16c	261.800.993	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	281.451.739	2h,8,13,30	251.696.249	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.399.855.039		2.378.850.543	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.494.268.432		3.556.990.445	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	287.662.454		275.142.059	Third parties
Pihak berelasi	48.579.349	2h,30	44.146.771	Related parties
Utang lain-lain		15		Other payables
Pihak ketiga	134.996.770		145.898.609	Third parties
Pihak berelasi	88.612.891	2h,30	102.183.904	Related parties
Utang pajak	69.436.113	2u,3,16a	116.155.738	Taxes payable
Utang bank – jangka pendek	283.000.000	17	283.000.000	Short-term bank loans
Beban akrual	230.689.196	2p,18	227.900.730	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
- liabilitas sewa	82.146.277	2t,20	107.953.825	lease liabilities -
- pembiayaan konsumen	10.265.401	21	10.089.920	consumer finance loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.862.891	2o,3,22	46.884.601	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	619.529	19	1.331.663	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.280.870.871		1.360.687.820	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian tak lancar atas:				Non-current maturities of:
- liabilitas sewa	179.323.252	2t,20	153.562.155	lease liabilities -
- pembiayaan konsumen	4.583.307	21	4.431.989	consumer finance loans -
Utang bank – jangka panjang	190.000.000	17	200.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	925.330.991	2o,3,22	919.119.129	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.299.237.550		1.277.113.273	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	2.580.108.421		2.637.801.093	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
15.960.000.000 saham				15,960,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully paid
dan disetor penuh -				share capital -
3.990.277.158 saham	199.513.858	24	199.513.858	3,990,277,158 shares
Agio saham	944.469		944.469	Additional paid-in capital
Dikurangi saham tresuri -				Less costs of treasury stock -
3.208.000 saham	(3.272.525)	2w,24	(3.272.525)	3,208,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.925.381	25	15.925.381	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	701.048.828		706.078.169	Unappropriated
Total Ekuitas	914.160.011		919.189.352	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.494.268.432		3.556.990.445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period then Ended
March 31, 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	1.281.395.954	2r,3,26	1.083.065.309	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(485.764.530)	2r,2h, 27,30	(410.228.890)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	795.631.424		672.836.419	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(647.067.056)	2r,2h, 28a,30	(598.935.769)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(166.793.917)	2r,2h, 28b,30	(149.814.030)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(5.835.755)	2r,28c	(4.821.596)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	10.369.214	2r,2h,28d,30	7.692.811	Other operating income
RUGI USAHA	(13.696.090)		(73.042.165)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	2.208.569	2r	3.849.737	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(441.714)	2u	(769.947)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(14.152.984)	17,20,23	(11.427.143)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	624.183	2c,9	1.489.775	Share in profit of associate
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(25.458.036)		(79.899.743)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan	5.726.862	2u,16b	18.430.544	Corporate income tax
RUGI PERIODE BERJALAN	(19.731.174)		(61.469.199)	LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18.848.504	2o,22	4.430.965	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(4.146.671)	16c	(886.193)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	14.701.833		3.544.772	Other comprehensive income (loss) for the period
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(5.029.341)		(57.924.427)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)	(5)	2v,29	(15)	BASIC LOSS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period then Ended
March 31, 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Tresuri/ Treasury Stock	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	1.033.573.018	1.246.684.201	Balance as of December 31, 2020
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(61.469.199)	(61.469.199)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain, neto	16c,22	-	-	-	-	3.544.772	3.544.772	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2021		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	975.648.591	1.188.759.774	Balance as of March 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	706.078.169	919.189.352	Balance as of December 31, 2021
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(19.731.174)	(19.731.174)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain, neto	16c,22	-	-	-	-	14.701.833	14.701.833	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2022		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	701.048.828	914.160.011	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period then Ended
March 31, 2022
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.321.912.598		1.117.530.474	Receipts from customers
Penerimaan bunga	1.766.855		3.079.790	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(568.178.807)		(594.152.380)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(493.015.577)		(566.367.371)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(313.837.729)		(116.394.948)	Payments to employees
Pembayaran bunga atas utang bank	(8.122.052)		(2.140.210)	Payments of interest on bank loans
Pembayaran pajak penghasilan badan	(311.963)	16a	(798.426)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(291.982)		(92.485)	Payments of interest on consumer finance loans
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(68.376)		(45.670)	Payments of interest on lease liabilities
Pembayaran bunga atas utang obligasi	-	23	(4.250.000)	Payments of interest on bonds payable
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(60.147.033)		(163.631.226)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penyelesaian uang jaminan	1.980		130.320	Settlement of security deposits
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	600	10	260.091	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(61.163.453)		(36.610.851)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan aset tetap	(15.535.933)		(69.438.619)	Additions to fixed assets
Penambahan beban ditangguhkan	(13.192.791)		(5.587.973)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(219.266)		(340.740)	Additions to security deposits
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(90.108.863)		(111.587.772)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank – jangka pendek	20.000.000	17,33	115.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(40.156.826)	20,33	(18.317.297)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank – jangka pendek	(20.000.000)	17,33	(125.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank – jangka panjang	(10.000.000)	17,33	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.953.201)	21,33	(2.406.055)	Payments of consumer finance loans
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(54.110.027)		(30.723.352)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(204.365.923)		(305.942.350)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	191.509		1.007.870	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	601.013.535	4	882.912.301	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	396.839.121	4	577.977.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 47 tanggal 26 Agustus 2021 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0150186.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 September 2021.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mempunyai 13.613 karyawan tetap (31 Desember 2021: 13.298 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mengoperasikan 730 gerai restoran (31 Desember 2021: 727 gerai restoran) (tidak diaudit).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment which was documented in Notarial Deed No. 47 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 26, 2021 concerning changes in directors and commissioners. These amendments were reported to and registered in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0150186.AH.01.11.Tahun 2021 dated September 3, 2021.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no parent and ultimate parent because there is no entity that has control over the Company.

As of March 31, 2022, the Company has 13,613 permanent employees (December 31, 2021: 13,298 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

As of March 31, 2022, the Company operates 730 restaurant outlets (December 31, 2021: 727 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus shares totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	3.990.277.158	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2022, is as follows:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus shares totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	3.990.277.158	50

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Anthoni Salim	Anthoni Salim :	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki	Noni Rosalia Gelael Barki :	Vice President Commissioner
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso :	Commissioner
Komisaris :	Elisabeth Gelael	Elisabeth Gelael :	Commissioner
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman	Gunawan Solaiman :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Achmad Baiquni	Achmad Baiquni :	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Ricardo Gelael	Ricardo Gelael :	President Director
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra	Ferry Noviar Yosaputra :	Vice President Director
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono	Justinus Dalimin Juwono :	Director
Direktur :	Cahyadi Wijaya	Cahyadi Wijaya :	Director
Direktur :	Fabian Gelael	Fabian Gelael :	Director
Direktur :	Adhi Indrawan	Adhi Indrawan :	Director
Direktur :	Wachjudi Martono	Wachjudi Martono :	Director
Direktur :	Omar Luthfi Anwar	Omar Luthfi Anwar :	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Achmad Baiquni	Achmad Baiquni :	Chairman
Anggota :	Kanaka Puradiredja	Hannibal S. Anwar :	Member
Anggota :	Endang Ruchijat	Adi Pranoto Leman :	Member

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajer umum adalah sebesar Rp22.234.070 (2021: Rp20.454.994), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

Key management and other information
(continued)

For the three months period ended March 31, 2022, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp22,234,070 (2021: Rp20,454,994), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 30, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES

a. Basis of preparation of the financial
statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes of accounting principles
(continued)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi
Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni
2021

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30,
2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

Penyesuaian Tahunan 2021

2021 Annual Improvements

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

2021 Annual Improvements (continued)

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

c. Investasi pada entitas asosiasi

c. Investment in associate

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") Perusahaan. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investment in associate (continued)

The statement of profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPi)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPi test and is performed at an instrument level.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan penyerahan "pass-through"; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Penurunan nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR.

Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Because its other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika pembayaran kontraktual telah melewati 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang masih harus dibayar secara penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, obligations under consumer finance loans, and other current liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Kategori ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gain and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest bearing loans and borrowings.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya pada saat yang sama.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations under the contract is discharged, cancelled, or have expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides an allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicle
Furniture, fixtures and office equipment

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pekerjaan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa, dan diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

m. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Program komputer	4 - 10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

m. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years
<i>Initial and renewal fees</i>	10
Computer programs	4 - 10

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan dan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current and non-financial assets presented in the statement of financial position as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal pelaporan dan telah memenuhi ketentuan minimum Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK").

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Company's Regulation which was still in effect as of the reporting date and has met the minimum provision as required by Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurement on employee benefits liability, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada masyarakat tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE.

r. Pendapatan dan beban

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran dengan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai *franchise* merek dari *Kentucky Fried Chicken* ("KFC"), *Naughty by Nature* ("NbN") dan *Taco Bell*. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama makanan dan minuman dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD").

Perusahaan menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga, *loyalty points rewards* dan volume penjualan.

Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the EIR method.

r. Revenues and expenses

The Company is engaged in food and restaurant activities and obtained the right to establish and operate franchise outlets Kentucky Fried Chicken ("KFC"), Naughty by Nature ("NbN") dan Taco Bell brand. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD").

The Company estimates the variable considerations such as price adjustments, loyalty points rewards and sales volume.

In using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

r. Revenues and expenses (continued)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh cash register, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

Program poin loyalitas pelanggan

Customer loyalty points programme

Perusahaan memiliki program poin loyalitas, yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukar dengan voucher gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

The Company has a loyalty points programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free voucher. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

Saat memperkirakan harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap semester dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a semi-annual basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Estimasi dan asumsi signifikan yang terkait dengan estimasi harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas disajikan pada Catatan 3b.

Significant estimates and assumptions relating to the estimation of the stand-alone selling price of the loyalty points are disclosed in Note 3b.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pendapatan dan beban Perusahaan secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") sebesar Rp14.349 (31 Desember 2021: Rp14.269). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"), which is the Company's functional currency.

The Company's revenues and expenses are substantially denominated in Indonesian Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At March 31, 2022, the exchange rate used for 1 United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") was Rp14,349 (December 31, 2021: Rp14,269). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2n).

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities that are measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Sewa (lanjutan)

t. Leases (continued)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif yang diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk memproduksi persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Nilai kini pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat dengan segera ditentukan, atau suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa.

The present value of lease payments is discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined, or the incremental borrowing rate at the lease commencement date.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset terkait (underlying asset).

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the additional of interest and reduced for the lease payments made. The carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasarnya baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Pajak Final

Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

w. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2022.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

w. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

y. Segment Information

The amount of each segment item reported is measured as reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Hibah pemerintah

Hibah pemerintah diakui jika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan yang melekat pada hibah tersebut dan bahwa hibah akan diterima. Hibah harus diakui dalam laba rugi secara sistematis, selama periode di mana Perusahaan mengakui beban biaya terkait yang akan dikompensasikan dengan hibah.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Government grants

Government grants are recognised when there is reasonable assurance that the Company comply with the conditions attached and that the grant will be received. The grant should be recognised in profit or loss systematically, over the periods in which the Company recognises the related costs for which the grant is intended to compensate.

ab. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

• Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa untuk sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa. Dalam hal ini, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalanya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

• Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Judgments is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

• Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgments in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate the lease.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

- Provision for expected credit losses of other receivables

The Company estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain (lanjutan)

- Provision for expected credit losses of other receivables (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp51.376.210 (31 Desember 2021 : Rp51.376.210). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5.

As of March 31, 2022, the Company has allowance of impairment of other receivables amounting to Rp51,376,210 (December 31, 2021: Rp51,376,210). Further details are disclosed in Note 5.

- Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

- Aset pajak tangguhan

- Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16c.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Liabilitas imbalan kerja

• Employee benefits liability

Beban imbalan kerja dan nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Asumsi tersebut termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, dan tingkat kematian

The cost of employee benefits and the present value of employee benefits liability are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, and mortality rates

Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan kerja sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan

Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

• Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

• Revenue from contracts with customers

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin dan dapat ditukarkan dengan voucher gratis. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points and can be redeemed for free voucher. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 12.

- Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 12.

- Impairment test of goodwill

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Company has resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)

• Impairment test of goodwill (continued)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai dan jika terdapat indikasi penurunan nilai setiap tahun. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgments in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan uji penurunan nilai *goodwill*, Perusahaan berkeyakinan penurunan nilai atas *goodwill* tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on impairment test of goodwill, the Company believes that impairment of goodwill is not necessary. Further details are disclosed in Note 9.

• Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

• Leases - Estimating the incremental borrowing rate

Perusahaan tidak dapat secara langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam suatu sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental (lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak terdapat tingkat suku bunga yang tersedia untuk diboservasi atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Leases - Estimating the incremental borrowing rate (continued)

The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	6.928.479	9.410.880	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	37.529.330	64.533.388	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.085.224	70.828.129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.985.226	53.370.179	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.058.114	20.505.474	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.320.076	9.131.604	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.341.051	6.271.937	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.722.488	2.433.984	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	578.093	351.760	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	442.686	565.840	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	145.099	79.904.547	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp500.000)	1.363.181	1.362.719	Others (each below Rp500,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.445.782	12.603.417	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482.680	480.203	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	145.499.030	322.343.181	Total cash in banks

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.000.000	65.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	30.000.000	30.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.000.000	27.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.095.173	26.095.173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	12.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank INA Perdana Tbk	5.895.474	5.848.209	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	25.008.698	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.011.977	7.964.166	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.239.641	6.204.729	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.169.347	5.138.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	244.411.612	269.259.474	Total time deposits
Total	396.839.121	601.013.535	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,75% - 4,00%	2,70% - 4,25%	Rupiah
Dolar AS	0,01% - 0,20%	0,01% - 0,20%	US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada penerbit pembayaran elektronik, kartu kredit, kerjasama promosi dan food court atas hasil penjualan makanan dan minuman serta piutang pinjaman dari PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Bakrie Dharma Indonesia	75.000.000	75.000.000
PT Brantwood International	30.000.000	30.000.000
PT Buana Wira Usaha (Catatan 13)	-	-
Lain-lain	38.875.581	36.541.611
Sub-total	143.875.581	141.541.611
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(36.560.603)	(36.560.603)
Pihak ketiga, neto	107.314.978	104.981.008
Pihak berelasi, neto (Catatan 30a)	14.633.201	15.304.016
Total	121.948.179	120.285.024

Piutang pinjaman dari BDI tanpa bunga dan digunakan untuk mendanai proyek properti yang di rencanakan BDI. Jika rencana proyek properti tersebut tidak terlaksana sampai dengan 31 Desember 2019 maka perjanjian batal. Piutang pinjaman tersebut jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 2 milyar saham PT Bumi Resources Minerals Tbk yang dimiliki oleh PT Biofuel Indo Sumatra. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo piutang pinjaman dari BDI masing-masing sebesar Rp75.000.000.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	51.376.210	30.000.000
Tambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian periode berjalan	-	21.376.210
Saldo Akhir	51.376.210	51.376.210

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kredit ekspektasian atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah, tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from electronic payment, credit card issuer, joint promotion and food court management for the sales of food and beverages and loan receivable from PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

Third parties
PT Bakrie Dharma Indonesia
PT Brantwood International
PT Buana Wira Usaha (Note 13)
Others
Sub-total
Less: Allowance for expected credit loss
Third parties, net
Related parties, net (Note 30a)
Total

Loan receivable from BDI is non-interest bearing and is used to fund a property project arranged by BDI. When the property project was not realized as of December 31, 2019, the agreement was cancelled. The loan receivable was due in February 2020 and secured with 2 billion shares of PT Bumi Resources Minerals Tbk owned by PT Biofuel Indo Sumatra. As of March 31, 2022 and December 31, 2021 loan receivable from BDI amounting to Rp75,000,000, respectively.

The movements of allowance for expected credit losses on other receivables are as follows:

Beginning balance
Additional of allowance for expected credit loss for the period
Ending Balance

Based on the results of review for expected credit losses of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses of other receivables is sufficient to cover possible losses of such receivables.

Other receivables are denominated in Rupiah, not guaranteed, non-interest bearing and will be settled in cash.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Bahan baku	199.056.947
Bahan pembungkus	67.342.855
Makanan dan minuman	41.773.331
Persediaan lain-lain	33.497.418
Total	341.670.551

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp217.507.067 dan Rp213.272.040.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp308.173.133 dan Rp246.378.678.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan dalam bentuk fidusia atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
146.434.611		<i>Raw materials</i>
57.829.380		<i>Packing materials</i>
42.114.687		<i>Food and beverages</i>
34.608.510		<i>Other inventories</i>
280.987.188		Total

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp217,507,067 and Rp213,272,040, respectively.

The above insurance coverage covers inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp308,173,133 and Rp246,378,678, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories are used as collateral in the form of fiduciary for the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Jasa dan iklan pada papan reklame	21.781.798
Sewa	9.029.038
Asuransi	2.929.388
Bunga atas sewa	1.633.272
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	2.248.183
Total	37.621.679

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
29.013.373		<i>Service and billboard advertisement</i>
12.229.717		<i>Rent</i>
1.142.267		<i>Insurance</i>
2.010.448		<i>Interest rental</i>
3.377.876		<i>Others (each below Rp500,000)</i>
47.773.681		Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka penjualan konsinyasi, pemasaran dan promosi dan operasional lainnya.

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of advance payments for consignments sales, marketing and promotions and other operational.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi (Catatan 30b)	120.181.777	122.583.715	Advance of commission income on sales of consignment CD to a related party (Note 30b)
Pemasaran dan promosi	66.442.265	-	Marketing and Promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	9.397.858	5.496.759	Others (each below Rp500,000)
Total	196.021.900	128.080.474	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Perusahaan/Percentage of Ownership of the Company	
				31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS")	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken dan cattle	40%	40%

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Saham dengan GSS, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, dimana Perusahaan memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Perusahaan juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement with GSS, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS' shares for Rp27,200,000. The Company also give participation fund in changing GSS' land certificates amounted to Rp1,800,000.

Saldo dan perubahan dari investasi :

Balance and changes in investment:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022/ Three Months Period Ended March 31, 2022				
Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	45.947.044	-	624.183	46.571.227
Total	45.947.044	-	624.183	46.571.227

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	44.001.868	-	1.945.176	45.947.044
Total	44.001.868	-	1.945.176	45.947.044

Ringkasan informasi keuangan GSS

Summary of financial information of GSS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total aset	115.209.866	115.214.744	Total assets
Total liabilitas	(14.920.167)	(16.485.505)	Total liabilities
Ekuitas	100.289.699	98.729.239	Equity
Bagian Perusahaan atas ekuitas - 40%	40.115.878	39.491.695	Company's share in equity - 40%
Goodwill	6.455.349	6.455.349	Goodwill
Nilai tercatat atas investasi Perusahaan	46.571.227	45.947.044	Company's carrying amount of investment
Laba periode berjalan	1.560.459	4.862.941	Profit for the period
Bagian atas laba	624.183	1.945.176	Share in profit

Perusahaan asosiasi tersebut memerlukan persetujuan Perusahaan untuk membagikan keuntungannya. Perusahaan asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The associate requires the Company's consent to distribute its profits. The associate has no contingent liabilities or capital commitments as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the abovementioned goodwill.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS, NET

The details of the movements of fixed assets are as follows:

31 Maret 2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2022
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	163.848.821	-	-	-	163.848.821	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.081.164.755	13.734.628	(5.657)	(376.933)	1.094.516.793	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	187.040.205	-	-	2.606.950	189.647.155	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	172.356.850	1.539.708	-	-	173.896.558	Furniture, fixtures and office equipment
Total biaya perolehan	1.661.014.703	15.274.336	(5.657)	2.230.017	1.678.513.399	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	31.024.173	574.023	-	-	31.598.196	Buildings
Mesin dan peralatan	712.075.084	19.701.123	(5.657)	(26.524)	731.744.026	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	128.735.998	5.019.417	-	1.489.612	135.245.027	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	152.654.622	3.142.900	-	-	155.797.522	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.024.489.877	28.437.463	(5.657)	1.463.088	1.054.384.771	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	636.524.826				624.128.628	Net carrying amount
31 Desember 2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2021
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	163.848.821	-	-	-	163.848.821	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.036.255.484	45.375.508	(466.237)	-	1.081.164.755	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	155.998.575	28.732.535	(6.928.955)	9.238.050	187.040.205	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	166.198.867	6.222.764	(64.781)	-	172.356.850	Furniture, fixtures and office equipment
Total biaya perolehan	1.578.905.819	80.330.807	(7.459.973)	9.238.050	1.661.014.703	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	28.648.081	2.376.092	-	-	31.024.173	Buildings
Mesin dan peralatan	632.702.911	79.761.593	(389.420)	-	712.075.084	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	113.616.288	16.604.687	(5.338.122)	3.853.145	128.735.998	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	137.129.004	15.590.399	(64.781)	-	152.654.622	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	912.096.284	114.332.771	(5.792.323)	3.853.145	1.024.489.877	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	666.809.535				636.524.826	Net carrying amount

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2022	2021
Biaya perolehan	5.657	878.094
Akumulasi penyusutan	(5.657)	(878.094)
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	-	-
Penerimaan dari penjualan	(600)	(260.091)
Laba atas penjualan aset tetap	600	260.091

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, penambahan aset tetap/aset hak-guna melalui aktivitas non-kas adalah melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp734.220 dan Rp4.280.000 (31 Desember 2021: masing-masing sebesar Rp2.983.895 dan Rp22.588.590).

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2022	2021
Beban penjualan dan distribusi	20.535.265	21.649.589
Beban umum dan administrasi	7.902.198	6.759.219
Total	28.437.463	28.408.808

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp599.796.514 (31 Desember 2021: Rp576.643.315).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Analysis of the gain on sales of fixed assets are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Cost	5.657	878.094	Cost
Accumulated depreciation	(5.657)	(878.094)	Accumulated depreciation
Net carrying amount of fixed assets sold	-	-	Net carrying amount of fixed assets sold
Proceeds from sales	(600)	(260.091)	Proceeds from sales
Gain on sales of fixed assets	600	260.091	Gain on sales of fixed assets

For the three months period ended March 31, 2022, additions of fixed assets/right-of-use assets through non-cash activities are funded by lease liabilities and consumer finance loans amounting to Rp734,220 and Rp4,280,000, respectively (December 31, 2021: Rp2,983,895 and Rp22,588,590, respectively).

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Selling and distribution expenses	20.535.265	21.649.589	Selling and distribution expenses
General and administrative expenses	7.902.198	6.759.219	General and administrative expenses
Total	28.437.463	28.408.808	Total

As of March 31, 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp599,796,514 (December 31, 2021: Rp576,643,315).

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.774.490.213 dan Rp1.785.630.363.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai tercatat neto pada tanggal 31 Maret 2022 masing-masing sebesar Rp460.279.807 dan Rp538.352.690 (31 Desember 2021: Rp472.676.005 dan Rp537.744.202).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2021 adalah sebesar Rp589.367.930, yang diukur berdasarkan hierarki level 3.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has insured its fixed assets (except for land) and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp1,774,490,213 and Rp1,785,630,363, respectively.

The above insurance covered fixed assets (except land) and deferred renovation costs of rented buildings, with net carrying amount as of March 31, 2022 amounted to Rp460,279,807 and Rp538,352,690, respectively (December 31, 2021: Rp472,676,005 and Rp537,744,202).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no fixed asset pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of March 31, 2022, the fair value of the Company's land based on 2021 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp589,367,930, which were measured based on hierarchy level 3.

11. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA DITANGGUHKAN, NETO

11. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS, NET

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Biaya renovasi</u>			<u>Renovation cost</u>
Saldo awal	481.295.162	468.858.107	Opening balance
Penambahan periode berjalan	32.889.548	122.689.377	Current period addition
Pengurangan periode berjalan	(1.847.169)	(3.536.632)	Current period deduction
	512.337.541	588.010.852	
Amortisasi periode berjalan	(25.954.197)	(106.715.690)	Current period amortization
Saldo akhir	486.383.344	481.295.162	Ending balance
<u>Biaya restorasi</u>			<u>Restoration cost</u>
Saldo awal	56.449.040	61.481.614	Opening balance
Penambahan periode berjalan	2.536.117	25.180.040	Current period addition
Pengurangan periode berjalan	(134.703)	(193.696)	Current period deduction
	58.850.454	86.467.958	
Amortisasi periode berjalan	(6.881.111)	(30.018.918)	Current period amortization
Saldo akhir	51.969.343	56.449.040	Ending balance
Total	538.352.687	537.744.202	Total

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Initial fee</i>		
Saldo awal	126.934.755	143.933.075
Penambahan periode berjalan	5.458.816	10.444.653
Pengurangan periode berjalan	(601.807)	(1.346.265)
	131.791.764	153.031.463
Amortisasi periode berjalan	(6.573.461)	(26.096.708)
Saldo akhir	125.218.303	126.934.755
<i>Renewal fee</i>		
Saldo awal	50.063.604	53.933.319
Penambahan periode berjalan	1.409.050	6.939.672
Pengurangan periode berjalan	(555.262)	(86.339)
	50.917.392	60.786.652
Amortisasi periode berjalan	(2.751.693)	(10.723.048)
	48.165.699	50.063.604
<i>Aplikasi KFCKu dan lain-lain</i>		
Saldo awal	51.110.282	3.576.996
Penambahan periode berjalan	6.324.925	49.494.830
	57.435.207	53.071.826
Amortisasi periode berjalan	(1.761.902)	(1.961.544)
	55.673.305	51.110.282
Total	229.057.307	228.108.641

12. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

<i>Initial fee</i>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current period amortization
Ending balance
<i>Renewal fee</i>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current period amortization
<i>KFCKu application and others</i>
Opening balance
Current period addition
Current period amortization
Total

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya renovasi bangunan sewa - dalam penyelesaian	172.490.741	172.322.891
Uang muka kepada pihak ketiga	59.523.231	29.523.231
Uang jaminan	43.876.155	44.486.750
Uang muka perolehan tanah	4.687.500	3.900.000
Mesin dan peralatan belum digunakan	554.287	496.033
Sewa jangka panjang dibayar dimuka, neto	319.825	967.344
Total	281.451.739	251.696.249

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Renovation costs of rented buildings - in progress
Advance payment to a third party
Security deposits
Advance for land acquisitions
Unused machineries and equipment
Long-term prepaid rents. net
Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	29.760.221	10.757.534
PT Sukanda Djaya	27.416.776	32.690.598
PT Karya Pangan Sejahtera	21.597.050	22.491.199
PT Belfood Indonesia	14.926.919	9.729.349
PT Wilmar Nabati Indonesia	13.873.745	16.666.114
PD Kartika Eka Dharma	12.171.978	7.014.922
PT Starindo Jaya Packaging	10.702.516	11.457.313
PT Saliman Riyanto	8.788.468	10.237.944
PT Bangkit Setia Sentosa	8.108.002	5.375.298
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	7.395.084	1.724.058
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	6.659.030	8.156.716
PT Wahyu Abadi	6.458.097	3.552.627
PT Wonokoyo Jaya Corp	6.252.620	6.250.648
PT Foodindo Dwivestama	3.695.288	5.153.015
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	109.856.660	123.884.724
Sub-total	287.662.454	275.142.059
Pihak berelasi (Catatan 30c)	48.579.349	44.146.771
Total	336.241.803	319.288.830

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	206.719.852	207.327.966
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	95.209.036	84.569.561
31 - 60 hari	22.173.668	15.793.913
Lebih dari 60 hari	12.139.247	11.597.390
Total	336.241.803	319.288.830

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables to the following suppliers arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

<u>Third parties</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Sukanda Djaya
PT Karya Pangan Sejahtera
PT Belfood Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia
PD Kartika Eka Dharma
PT Starindo Jaya Packaging
PT Saliman Riyanto
PT Bangkit Setia Sentosa
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
PT Coca-Cola Distribution Indonesia
PT Wahyu Abadi
PT Wonokoyo Jaya Corp
PT Foodindo Dwivestama
Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total
Related parties (Note 30c)
Total

Trade payables are not guaranteed, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas gaji karyawan, jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Ganesh Indonesia Surya International	4.450.958	3.998.428
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa	3.194.782	8.809.480
PT Mastrada	2.226.436	2.233.714
PT Media Galeri Indonesia	1.637.828	16.290.050
PT Ezragreen Indonesia	1.562.361	653.930
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1.010.006	1.026.902
PT Karunia Global Premium	-	3.780.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	119.740.930	107.932.636
Sub-total	134.996.770	145.898.609
Pihak berelasi (Catatan 30d)	88.612.891	102.183.904
Total	223.609.661	248.082.513

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	134.541.907	145.628.925
Dolar AS	454.863	269.684
Sub-total	134.996.770	145.898.609
Pihak berelasi (Catatan 30d)		
Rupiah	88.612.891	102.183.904
Total	223.609.661	248.082.513

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

15. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables for employees' salaries, promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouses, purchases of marketing and promotion supplies to:

<u>Third parties</u>
PT Ganesh Indonesia Surya International
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa
PT Mastrada
PT Media Galeri Indonesia
PT Ezragreen Indonesia
PT Era Digital Media
PT Dua Putra Perkasa Pratama
PT Karunia Global Premium
Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total
Related parties (Note 30d)
Total

The details of other payables based on currency are as follows:

<u>Third parties</u>
Rupiah
US Dollar
Sub-total
Related parties (Note 30d)
Rupiah
Total

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak restoran (PB I)	45.690.530	53.480.848
Pajak penghasilan pasal 26	8.590.255	36.385.404
Pajak penghasilan pasal 21	5.501.099	10.444.713
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	5.430.514	10.181.543
Pajak pertambahan nilai	4.223.715	5.663.230
Total	69.436.113	116.155.738

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

<u>Restaurant tax (PB I)</u>
Income tax article 26
Income tax article 21
Income tax article 23 and 4(2)
Value added tax
Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
<u>Pajak penghasilan kini</u>			<u>Corporate income tax</u>
Tahun berjalan	-	-	Current year
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u>			<u>Deferred income tax</u>
Tahun berjalan	5.726.862	18.430.544	Current year
Manfaat pajak penghasilan, neto	5.726.862	18.430.544	Income tax benefit, net

Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(25.458.036)	(79.899.743)	Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.133.481	6.424.775	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Penghasilan bunga	(1.766.855)	(3.079.790)	Interest income
Penghasilan sewa	(315.592)	(484.477)	Rent income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	23.038.655	25.446.969	Provision for employee benefits
Penyisihan tunjangan hari raya karyawan	18.896.724	16.245.001	Provision for cost employee benefits
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	6.770.870	7.413.884	Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Penyusutan aset tetap	5.132.523	1.930.652	Depreciation of fixed assets
Aset sewa pembiayaan	58.523	226.016	Assets under finance leases
Amortisasi beban ditangguhkan	(2.546.017)	5.650.952	Amortization of deferred charges
Bagian atas laba entitas asosiasi	(624.183)	(1.489.775)	Share in profit of associate
Penghasilan (rugi) kena pajak	25.320.093	(21.615.536)	Taxable income (loss)

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax expense for 2021 as stated above will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(25.458.036)	(79.899.743)	Loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	5.600.769	17.577.943	Income tax at applicable rate
Bagian atas laba entitas asosiasi	137.320	327.751	Share in profit of associate
Perbedaan tetap bersih	(11.227)	(629.312)	Net permanent differences
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	1.154.162	Adjustment due to changes of tax rate
Manfaat pajak penghasilan, neto	5.726.862	18.430.544	Income tax benefit, net

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Adjustment due to change on tax rate (charged) credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Adjustment due to change on tax rate (charged) credited to Other Comprehensive Income	(Dibebankan) dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/(Charged) credited to Other Comprehensive Income	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja	216.054.429	-	-	5.068.505	(4.146.671)	216.976.263	Employee benefits liability
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	-	-	-	4.157.279	-	4.157.279	Provision for cost employment benefits
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(45.386.527)	-	-	1.489.590	-	(43.896.937)	Deferred renovation and restoration cost of rented buildings
Aset tetap	(37.173.617)	-	-	1.007.832	-	(36.165.785)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(16.212.446)	-	-	(608.377)	-	(16.820.823)	Deferred charges
Aset hak-guna	11.623	-	-	(96.872)	-	(85.249)	Right-of-use assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain	13.887.960	-	-	-	-	13.887.960	Provision for impairment of other receivables
Rugi pajak	130.619.571	-	-	(5.291.095)	-	125.328.476	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	261.800.993	-	-	5.726.862	(4.146.671)	263.381.184	Deferred tax assets, net

c. Deferred tax assets (liabilities)

The movement of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement of deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

		Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Adjustment due to change on tax rate (charged) credited to Other Comprehensive Income	akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Adjustment due to change on tax rate (charged) credited to Other Comprehensive Income	(Dibebankan) dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) credited to Other Comprehensive Income		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Laba Rugi/ Adjustment due to change on tax rate (charged) credited to Profit or Loss	akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Adjustment due to change on tax rate (charged) credited to Other Comprehensive Income	(Dibebankan) dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja	170.206.598	-	-	36.890.700	8.957.131	216.054.429	Employee benefits liability
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(43.424.348)	-	-	(1.962.179)	-	(45.386.527)	Deferred renovation and restoration cost of rented buildings
Aset tetap	(34.029.199)	-	-	(3.144.418)	-	(37.173.617)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(15.869.213)	-	-	(343.233)	-	(16.212.446)	Deferred charges
Aset hak-guna	(1.218.607)	-	-	1.230.230	-	11.623	Right-of-use assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain	6.600.000	-	-	7.287.960	-	13.887.960	Provision for impairment of other receivables
Rugi pajak	81.704.143	-	-	48.915.428	-	130.619.571	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	163.969.374	-	-	88.874.488	8.957.131	261.800.993	Deferred tax assets, net

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

d. Tarif pajak

d. Tax rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian utang bank – jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	Utang Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	200.000.000	Juli 2022/ July 2022	7%	198.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri")	250.000.000	Agustus 2022/ August 2022	7%	85.000.000	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri")
Total				283.000.000	Total

*) treasury line disajikan dalam jumlah penuh/presented in full amount

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan.

17. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of short-term bank loans are as follows:

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company.

Utang Bank Jangka Panjang

Long-term Bank Loans

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	100.000.000	Desember 2026/ December 2026	7%	95.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri")	100.000.000	Oktober 2026/ October 2026	7%	95.000.000	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri")
Total				190.000.000	Total

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	100.000.000	Desember 2026/ December 2026	7%	100.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri")	100.000.000	Oktober 2026/ October 2026	7%	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri")
Total				200.000.000	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Jaminan

- Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari BNI memiliki jaminan berupa fidusia atas persediaan Perusahaan dan *negative pledge*.
- Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri memiliki jaminan berupa *negative pledge*.

Kepatuhan

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan BNI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas (DER) maksimum 2,5 kali, rasio cakupan utang minimum 1 kali setelah periode tahun 2021, dan cakupan kredit modal kerja (KMK) minimum 1,25 kali.
- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 5 kali, rasio cakupan utang minimum 1,5 kali, rasio *leverage* maksimum 3 kali.

Pembatasan-pembatasan

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, penerimaan pinjaman dari bank lain; melakukan perjanjian sewa dengan perusahaan sewa dengan jumlah melebihi Rp50.000.000 per tahun secara akumulasi; mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; menjual; menyewakan dan/atau meminjamkan harta kekayaan atau barang jaminan; mengalihkan hak dan/atau kewajiban Perusahaan kepada pihak lain.
- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman dengan Mandiri, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, memperoleh fasilitas kredit baru dari lembaga/bank lainnya dan melakukan perubahan komposisi kepemilikan saham yang menyebabkan PT Gelael Pratama dan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk hanya memiliki agregat saham 75,84% dari sebelumnya 75,68%.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. BANK LOANS (continued)

Collateral

- As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the loan facility obtained by the Company from BNI has collateral in the form of fiduciary over the Company's inventories and a *negative pledge*.
- The loan facility obtained by the Company from Mandiri has a collateral in the form of a *negative pledge*.

Compliance

- According to the loan agreement between the Company and BNI, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, debt to equity ratio (DER) maximum 2.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time after fiscal year 2021, and credit working capital (KMK) coverage minimum 1.25 times.
- According to the loan agreement between the Company and Mandiri, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, EBITDA to interest coverage ratio minimum 5 times, debt service coverage ratio minimum 1.5 times, and leverage ratio maximum 3 times.

Covenants

- Under the terms of the related loan agreements with BNI, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, accepting loans from other banks; enter into a lease agreement with leasing companies with accumulated amount exceeding Rp50,000,000 per year; binding yourself as guarantor and pledging assets to other parties, selling, leasing and/or lending assets or collateral, transferring rights and/or the Company's obligations to other parties.
- Under the terms of the related loan agreements with Mandiri, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, obtaining new credit facilities from other institutions/banks and changing the composition of shareholdings which resulted to PT Gelael Pratama and PT Indoritel Makmur Internasional Tbk just having an aggregate share of 75.84% from the previous 75.68%.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Beban bunga atas utang bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp8.216.195 dan Rp22.240.705, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

17. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

- As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Interest expense of bank loans for the three months period ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp8,216,195 dan Rp22,240,705, respectively, is presented as part of "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jasa waralaba	153.502.045	153.723.662
Sewa	48.322.185	44.081.654
Listrik, air dan telepon	22.824.082	24.252.376
Service charges	5.315.185	5.211.483
Lain-lain	725.699	631.555
Total	230.689.196	227.900.730

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Franchise fees
Rent
Electricity, water and telephone
Service charges
Others
Total

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan liabilitas atas transaksi operasional lain-lain pada gerai restoran.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent other liabilities related to the daily operational transactions in restaurants.

20. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya perolehan	689.149.031	660.904.616
Akumulasi amortisasi	(272.236.764)	(243.876.028)
Neto	416.912.267	417.028.588

20. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

Cost
Accumulated amortization
Net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Liabilitas sewa terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jangka pendek	82.146.277	107.953.825
Jangka panjang	179.323.252	153.562.155
Total	261.469.529	261.515.980

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Analisis jatuh tempo</u>		
Tidak lebih dari 1 tahun	82.146.277	107.953.825
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	111.142.869	100.238.422
Lebih dari 5 tahun	68.180.383	53.323.733
Total	261.469.529	261.515.980

20. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)

Lease liabilities consist of:

Current
Non-current

Total

Maturity analysis
Not later than 1 year
Later than 1 year and
not later than 5 years
Over 5 years

Total

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2-3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

21. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2-3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	15.812.735	15.504.662	Minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi: Beban bunga masa depan	(964.027)	(982.753)	Less: Future imputed interest charges
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	14.848.708	14.521.909	Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi: Bagian lancar	(10.265.401)	(10.089.920)	Less: Current maturities
Utang pembiayaan konsumen	4.583.307	4.431.989	Obligations under consumer finance loans

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2022 berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,72% per tahun (31 Desember 2021: 7,75% sampai dengan 8,72% per tahun).

Interest rates of consumer finance facility as of March 31, 2022 are ranging from 7.75% to 8.72% (December 31, 2021: 7.75% to 8.72% per annum).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Tahun	
2022	8.628.831
2023	4.553.967
2024	1.592.779
2025	73.131
Total	14.848.708

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.953.201 dan Rp11.555.784 (Catatan 33).

21. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS (continued)

Repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Year
	10.089.920	2022
	3.337.673	2023
	1.094.316	2024
	-	2025
Total	14.521.909	Total

Total payments obligations under consumer finance loans in 2022 and 2021 amounting to Rp3,953,201 and Rp11,555,784, respectively (Note 33).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK"), sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, dalam laporannya masing-masing tanggal 27 Mei 2022 dan 20 April 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU No. 11/2020.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja antara lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Tingkat diskonto	: 7,61% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun/per annum
Tabel kematian	: TMI-IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	: 18-24 tahun/years = 7%
	25-29 tahun/years = 5,5%
	30-34 tahun/years = 4%
	35-39 tahun/years = 3%
	40-44 tahun/years = 2,5%
	45-49 tahun/years = 1,5%
	50-54 tahun/years = 0,5%
	55 tahun/years = 0%

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK"), as determined based on the valuation reports by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, in their reports dated May 27, 2022 and April 20, 2022, respectively.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under Law No. 11/2020.

The key assumptions to calculate the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	7,56% per tahun/per annum	Discount rate
	10% per tahun/per annum	Salary increase rate
	TMI-IV - 2019	Mortality table
	18-24 tahun/years = 7%	Resignation rate
	25-29 tahun/years = 5,5%	
	30-34 tahun/years = 4%	
	35-39 tahun/years = 3%	
	40-44 tahun/years = 2,5%	
	45-49 tahun/years = 1,5%	
	50-54 tahun/years = 0,5%	
	55 tahun/years = 0%	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan liabilitas imbalan kerja

Changes in employee benefits liability

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	944.372.832	807.143.520	Beginning balance
Beban imbalan kerja	38.364.516	142.200.250	Employee benefits expenses
Imbalan yang dibayarkan	(15.325.860)	(45.685.168)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Perubahan aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income: Actuarial changes arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(4.215.010)	(16.461.742)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(14.633.494)	46.875.140	Experience adjustments
Perubahan asumsi demografik	-	10.300.832	Changes in demographic assumption
Saldo akhir	948.562.984	944.372.832	Ending balance
Dikurangi bagian lancar	(23.231.993)	(25.253.703)	Less current portion
Bagian jangka panjang	925.330.991	919.119.129	Non-current portion

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	19.714.867	16.383.631	Current service cost
Beban bunga	17.684.421	14.831.262	Interest cost
Beban imbalan kerja	37.399.288	31.214.893	Employee benefits expenses

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>31 Maret 2022</u>			<u>March 31, 2022</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(67.128.718)/144.290.222	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	140.621.813/(66.085.980)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(95.363.799)/112.846.682	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	109.173.126/(94.301.854)	Salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	24.548.140
Antara 1 sampai 2 tahun	46.524.849
Antara 2 sampai 5 tahun	189.594.559
Di atas 5 tahun	12.983.673.612
Total	13.244.341.160

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 adalah 20,04 tahun (2021: 20,28 tahun).

Pada tanggal 31 Maret 2022, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun sebesar Rp44.862.891 (31 Desember 2021: Rp46.884.601) dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek".

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years (unaudited):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
25.961.019		Within the next 12 months
44.061.697		Between 1 and 2 years
187.626.266		Between 2 and 5 years
13.289.322.940		Beyond 5 years
13.546.971.922		Total

The average duration of the benefits obligation at March 31, 2022 is 20.04 years (2020: 20.28 years).

As of March 31, 2022, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp44,862,891 (December 31, 2021: Rp46,884,601) was presented in "Short-term Employee Benefits Liability" account.

23. UTANG OBLIGASI, NETO

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Utang obligasi	-
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-
Neto	-
Dikurangi bagian lancar	-
Bagian jangka panjang	-

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Obligasi II")

Pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi II tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "AA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi II tersebut, jatuh tempo dalam waktu lima tahun atau pada tanggal 1 November 2021 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi II ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga. Pada tanggal 1 November 2021 obligasi tersebut telah dilunasi.

23. BONDS PAYABLE, NET

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
-		Bonds payable
-		Unamortized bonds issuance costs
-		Net
-		Less current portion
-		Non-current portion

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Bonds II")

On October 26 and 27, 2016, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds II with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "AA", from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds II, which mature in five years or on November 1, 2021, are subject to fixed interest rate of 8.50% per annum which are being paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party. As of November 1, 2021 such Bonds was fully paid.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Obligasi II") (lanjutan)

Beban bunga atas Obligasi II untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 March 2021 sebesar Rp4.250.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

23. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Bonds II") (continued)

Interest expense of Bonds II for the three months period ended March 31, 2021 amounting to Rp4.250.000, respectively, is presented as part of "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur				PT Indoritel Makmur
Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775	Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	24,24%	967.227.056	48.361.353	Public (each less than 5%)
Saham treasuri	0,08%	3.208.000	160.400	Treasury stock
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858	Total

24. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 Januari 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 tanggal 28 Januari 2020, para pemegang saham antara lain memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham sehingga jumlah saham dasar dari semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham, dan jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

Saham treasury

Menanggapi surat edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan, mulai tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 11 Juni 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali saham tidak mengakibatkan penurunan pendapatan dan tidak memberikan dampak signifikan atas biaya pembiayaan Perusahaan mengingat dana yang digunakan adalah dana internal Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 3.208.000 saham treasury dengan harga pembelian Rp3.272.525.

Rencana penambahan modal (right issue)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 Januari 2020 para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan menambah modal (*right issue*) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Pada tanggal 24 April 2020, manajemen menunda rencana tersebut sampai dengan waktu yang ditetapkan kemudian.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Stock split

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 28, 2020 which was notarized by Notarial Deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 dated January 28, 2020, the shareholders, among others, approved the stock split of the Company's shares nominal value from Rp100 per share to Rp50 per share, thus the share capital from original of 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares, accordingly issued and fully paid shares will increase from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.

Treasury stock

In response to OJK circular letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, additional conditions constituting significantly fluctuating market conditions on the implementation of shares buyback of issuers or public companies, the Company conducted buyback of the Company's shares, from March 12, 2020 to June 11, 2020. The management believes that the shares buyback will not result in a decline in revenue and has no significant impact on financing cost, since the Company used internal funds. As of December 31, 2020, the Company has 3,208,000 shares of treasury stock with purchase price of Rp3,272,525.

Right issue plan

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 28, 2020, the shareholders, approved the Company's plan to increase (right issue) its share capital through pre-emptive right. On April 24, 2020, the management decided to postpone those right issue plan until further notice.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Agustus 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 19 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen atas rugi tahun berjalan 2020.

**25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND
DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on August 19, 2021 which minutes was covered by Notarial Deed No. 32 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 19, 2021, the shareholders approved there are no dividends distribution from the loss for the year 2020.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

26. REVENUES

The details of revenue are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan dan minuman	1.269.673.332	1.067.777.604	Foods and beverages
Komisi atas penjualan			Commission income on sales of
konsinyasi (Catatan 30b)	11.942.586	12.807.379	consignment (Note 30b)
Jasa layanan antar	321.947	2.480.326	Delivery service
Subtotal	1.281.937.865	1.083.065.309	Subtotal
Potongan penjualan	(541.911)	-	Sales discount
Total	1.281.395.954	1.083.065.309	Total

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

During the three months period ended March 31, 2022 and 2021, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

Perusahaan memperoleh penerimaan pendapatan komisi atas penjualan konsinyasi CD dari PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

The Company received commission income on sales of CD consignment from PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Saldo awal persediaan	246.378.678	208.382.083	Beginning balance of inventories
Pembelian	547.558.984	466.194.749	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	793.937.662	674.576.832	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(308.173.132)	(264.347.942)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	485.764.530	410.228.890	Cost of goods sold

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

During the three months period ended March 31, 2022 and 2021, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

28. BEBAN OPERASI

a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

28. OPERATING EXPENSES

a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Gaji	192.287.925	196.541.700	Salaries
Penyusutan dan amortisasi	90.694.471	91.748.246	Depreciation and amortization
Jasa waralaba (Catatan 36)	87.040.351	73.832.634	Franchise fees (Note 36)
Sewa	74.201.575	55.854.087	Rent
Listrik, telepon dan air	56.803.535	52.190.875	Electricity, telephone and water
Promosi dan penjualan	48.480.670	41.495.702	Promotion and sales
Umum	23.014.934	20.773.512	General
Perbaikan dan pemeliharaan	19.444.208	14.626.226	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	15.644.655	17.851.356	Employee benefits
Pengangkutan	15.635.793	14.103.415	Transportation
Perjalanan	3.566.962	3.035.463	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	20.251.977	16.882.553	Others (each below Rp10,000,000)
Total	647.067.056	598.935.769	Total

b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

b) The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Gaji	90.879.402	83.626.959	Salaries
Perjalanan	18.392.600	11.237.642	Travelling
Penyusutan dan amortisasi	14.811.431	13.151.232	Depreciation and amortization
Pengangkutan	10.741.369	6.079.590	Transportation
Imbalan kerja karyawan	7.394.000	7.595.613	Employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	6.334.689	4.571.883	Repair and maintenance
Administrasi	5.450.203	6.051.043	Administration
Listrik, telepon dan air	4.411.108	3.888.648	Electricity, telephone and water
Sewa	2.340.236	8.183.630	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	6.038.879	5.427.790	Others (each below Rp10,000,000)
Total	166.793.917	149.814.030	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

c) The details of other operating expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	1.981.871	2.123.909	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Kerugian penghapusan biaya initial and renewal fee ditangguhkan	1.157.069	1.313.777	Loss on disposal of deferred initial and renewal fee
Kerugian penghapusan biaya sewa	1.067.768	-	Loss on disposal of lease
Lain-lain	1.629.047	1.383.910	Others
Total	5.835.755	4.821.596	Total

d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

d) The details of other operating income are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Promosi bersama	2.417.824	1.444.108	Joint promotion
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 30a)	2.244.265	1.886.608	Income from management services (Note 30a)
Penghasilan atas penjualan barang bekas	2.098.309	1.545.686	Income from sales of used items
Laba kurs operasi, neto	594.640	1.149.314	Operating foreign exchange gain, net
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	600	260.091	Gain on sales of fixed assets (Note 10)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	3.013.576	1.407.004	Others (each below Rp1,000,000)
Total	10.369.214	7.692.811	Total

29. RUGI PER SAHAM DASAR

29. BASIC LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic loss per share are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Rugi periode berjalan	(19.731.174)	(61.469.199)	Loss for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.987.069.158	3.987.069.158	Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Rugi per saham dasar (angka penuh)	(5)	(15)	Basic loss per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2022 and 2021 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas sepengendali			Percentage dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		Entities under common control
PT Gelael Indotim	15.040.937	15.581.297	0,43%	0,44%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Lampung	10.238.882	10.239.039	0,29%	0,29%	PT Gelael Lampung
PT Gelael Supermarket	3.597.548	3.652.244	0,10%	0,10%	PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra Sari Food	551.229	544.930	0,02%	0,02%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	20.212	102.113	0,00%	0,00%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
Total	29.448.808	30.119.623	0,84%	0,85%	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(14.815.607)	(14.815.607)	(0,42%)	(0,42%)	Allowance for expected credit losses
Total	14.633.201	15.304.016	0,42%	0,43%	Total

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp2.244.265 (2021: Rp1.886.608), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28d).

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Perusahaan memberikan uang muka atas penjualan konsinyasi CD kepada PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka komisi atas penjualan konsinyasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp120.181.777 dan Rp122.583.715 (Catatan 8).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan menerima komisi atas penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp11.942.586 dan Rp12.807.379 (Catatan 26).

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties.

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for the three months period ended March 31, 2022 amounted to Rp2,244,265 (2021: Rp1,886,608), are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28d).

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) The Company provides advance payment for sales CD consignment to PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, advance for commission income on consignment sales to a related party amounting to Rp120,181,777 and Rp122,583,715, respectively (Note 8).

During the three months period ended March 31, 2022 and 2021, the Company has received commission income on consignment sales amounting to Rp11,942,586 dan Rp12,807,379, respectively (Note 26).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi
(Catatan 14) adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Gemilang Setia Sejahtera	32.023.716	28.645.658	1,24%	1,09%
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	4.360.875	3.476.738	0,17%	0,13%
PT Finindo Foods Indonesia	2.956.830	3.369.983	0,11%	0,13%
PT Indomarco Adi Prima	2.884.216	2.392.949	0,11%	0,09%
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	1.891.875	2.020.781	0,07%	0,08%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.713.162	1.201.948	0,07%	0,05%
PT Swasembada Organik	1.695.260	2.176.900	0,07%	0,08%
PT Gelael Supermarket	994.669	785.053	0,04%	0,03%
PT Gelael Indotim	27.642	41.857	0,00%	0,00%
PT Aneka Satwitra Sari Food	31.104	34.904	0,00%	0,00%
Total	48.579.349	44.146.771	1,88%	1,68%

- d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi
(Catatan 15) adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Lainnya</u>				
Karyawan	88.612.891	102.183.904	3,43%	3,87%
Total	88.612.891	102.183.904	3,43%	3,87%

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

- c) The details of trade payables - related parties
(Note 14) are as follows:

<u>Associate</u>	
PT Gemilang Setia Sejahtera	
<u>Entities under common control</u>	
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	
PT Finindo Foods Indonesia	
PT Indomarco Adi Prima	
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Swasembada Organik	
PT Gelael Supermarket	
PT Gelael Indotim	
PT Aneka Satwitra Sari Food	
Total	

- d) The details of other payables - related parties
(Note 15) are as follows:

<u>Others</u>	
Employees	
Total	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- e) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,					
	2022	2021	Persentase terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Revenues		Associate
			2022	2021	
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Gemilang Setia Sejahtera	83.275.270	61.005.447	6,50%	5,63%	PT Gemilang Setia Sejahtera
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Finindo Foods Indonesia	7.157.248	5.970.318	0,56%	0,55%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	5.396.511	1.660.017	0,42%	0,15%	PT Indomarco Adi Prima
PT Swasembada Organik	4.932.360	3.859.044	0,38%	0,36%	PT Swasembada Organik
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.368.887	1.307.241	0,18%	0,12%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket	1.177.477	1.799.780	0,09%	0,17%	PT Gelael Supermarket
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	39.343	40.792	0,00%	0,00%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Aneka Satwitra	27.000	23.940	0,00%	0,00%	PT Aneka Satwitra
Sari Food	23.405	14.894	0,00%	0,00%	Sari Food
PT Gelael Indotim					PT Gelael Indotim
Total	104.397.501	75.681.473	8,13%	6,98%	Total

- f) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- f) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,					
	2022	2021	Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/Percentage to Total Selling and Distribution Expenses		Entities under common control
			2022	2021	
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Gelael Supermarket	1.756	606	0,00%	0,00%	PT Gelael Supermarket
PT Fabiant Design Arsitek	-	571.149	0,00%	0,10%	PT Fabiant Design Arsitek
Total	1.756	571.755	0,00%	0,10%	Total

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas sepengendali/Entities under common control	Penggantian beban dan pembelian bahan baku/ Expense reimbursement and purchases of raw materials
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur *) (dahulu/previously: PT Buana Distrindo) dan/and PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku dan promosi bersama/ Purchases of raw materials and joint promotion
PT Swasembada Organik	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indomarko Adi Prima	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pendapatan komisi dan uang muka atas komisi penjualan konsinyasi CD/ Revenue and advances of commission income on sales of consignment CD
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Gelael Indotim	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ Management services and purchase of raw materials
Karyawan	Lainnya/Others	Utang atas gaji karyawan/ Payables for employees' salaries
PT Jagonya Logistic	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases of promotional goods and services
PT Gelael Supermarket	Entitas sepengendali/Entities under common control	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases of promotional goods and services
PT Gelael Lampung	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen/ Management services

31. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

31. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the cost method.

*) Sejak Mei 2020, tidak ada transaksi

Since May 2020, no transactions *)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah RpNihil, karena akumulasi kerugian PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata pada periode-periode sebelumnya.

31. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the carrying values of the above investments in shares of stock are RpNil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	Kas, pinjaman yang diberikan, dan piutang/ <i>Cash, loans, and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman/ <i>Financial liabilities classified as loans and borrowings</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Total/ Total	
31 Maret 2022					March 31, 2022
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	396.839.121	-	-	396.839.121	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	121.948.179	-	-	121.948.179	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	43.876.155	-	-	43.876.155	Other non-current assets
Total	563.063.455	-	-	563.063.455	Total
 <u>Liabilitas</u>					 <u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	283.000.000	-	283.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	336.241.803	-	336.241.803	Trade payables
Utang lain-lain	-	223.609.661	-	223.609.661	Other payables
Beban akrual	-	230.689.196	-	230.689.196	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	261.469.529	-	261.469.529	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	14.848.708	-	14.848.708	Obligations under consumer finance loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	619.529	-	619.529	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	-	190.000.000	-	190.000.000	Long-term bank loans
Total		1.540.478.426		1.540.478.426	Total
 31 Desember 2021					 December 31, 2021
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	601.013.535	-	-	601.013.535	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	120.285.024	-	-	120.285.024	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	44.486.750	-	-	44.486.750	Other non-current assets
Total	766.185.309	-	-	766.185.309	Total
 <u>Liabilitas</u>					 <u>Liabilities</u>
Utang bank	-	283.000.000	-	283.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	319.288.830	-	319.288.830	Trade payables
Utang lain-lain	-	248.082.513	-	248.082.513	Other payables
Beban akrual	-	227.900.730	-	227.900.730	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	261.515.980	-	261.515.980	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	14.521.909	-	14.521.909	Obligations under consumer finance loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	1.331.663	-	1.331.663	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	-	200.000.000	-	200.000.000	Long-term bank loans
Total	-	1.555.641.625	-	1.555.641.625	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- c. Liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dikenakan suku bunga tetap.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 8,86% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (*level 2*).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- a. All financial assets presented as current assets

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. All financial liabilities presented as current liabilities

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. Lease liabilities, consumer finance loans and bonds payable including their current maturities

These financial liabilities from third parties are subject to fixed interest rates.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 8.86% per annum.

The carrying values of bonds payable approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

The fair value of lease liabilities, consumer finance loans and bonds payable are measured by using significant observable inputs (*level 2*).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang dan pinjaman, utang bank, utang usaha, dan lain-lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan. Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang untuk pinjaman bank.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari piutang lain-lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Company's financial liabilities, comprise of loans and borrowings, bank loans, and trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company's operations and to provide guarantees to support its operations. The Company's financial assets include other receivables and cash and cash equivalents that are derived directly from operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors review and agree to the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risk on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. The Company bears floating interest rates for bank loans.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate of its bank loan in line with movements of relevant interest rate in financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on fixed or floating rate basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.

The Company has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Perusahaan menempatkan rekening dan deposito di bank yang terkemuka.

Piutang lain - lain

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain-lain hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Perusahaan memiliki resiko kredit atas piutang lain-lain yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Perusahaan dilakukan secara tunai, sehingga Perusahaan tidak memiliki resiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Dampak dari gejolak pasar dan ekonomi akibat krisis COVID-19 sedang berlangsung dan terus meluas. Kebijakan publik yang diberlakukan untuk menahan penyebaran COVID-19 mengakibatkan gangguan operasional yang signifikan bagi banyak perusahaan. Permintaan dari pelanggan yang menurun secara mendadak menimbulkan masalah yang serius terhadap perusahaan-perusahaan di berbagai sektor yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Selanjutnya, penurunan pendapatan menyebabkan penurunan arus kas masuk, disertai permintaan untuk melunasi utang kepada pemasok, menyebabkan kebutuhan atas modal kerja.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Company placed accounts and deposits in the reputable banks.

Other receivables

The Company has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The Company has minimal credit risk of other receivables because almost all of Company's sales transactions are in cash, thus the Company does not have significant credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The market turbulence and economic impacts resulting from the COVID-19 crisis are ongoing and continually evolving. Public policy measures put in place to contain the spread of COVID-19 resulting in significant operational disruption for many companies. Sudden reductions in demand from customers are creating serious issues for companies across a far wider range of sectors than initially anticipated.

Moreover, the decline in revenue led to a decrease in cash inflows, following by a demand to repay debts to suppliers, result in the need for working capital.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2020, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settled its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market. In addition, the Company has a stand-by loan facility which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on undiscounted contractual payments, which include the related interest charges:

31 Maret/March 31, 2022					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	336.241.803	-	-	336.241.803	Trade payables
Utang lain-lain	223.609.661	-	-	223.609.661	Other payables
Beban akrual	230.689.196	-	-	230.689.196	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	619.529	-	-	619.529	Other current liabilities
Liabilitas sewa	82.146.277	46.735.357	132.587.895	261.469.529	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	8.628.831	4.553.967	1.665.910	14.848.708	Obligation under consumer finance loans
Utang bank	283.000.000	-	-	283.000.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	190.000.000	190.000.000	Long-term bank loans
Total	1.164.935.297	51.289.324	324.253.805	1.540.478.426	Total

31 Desember/December 31, 2021					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	319.288.830	-	-	319.288.830	Trade payables
Utang lain-lain	248.082.513	-	-	248.082.513	Other payables
Beban akrual	227.900.730	-	-	227.900.730	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.331.663	-	-	1.331.663	Other current liabilities
Liabilitas sewa	107.953.825	45.830.873	107.731.282	261.515.980	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	10.089.920	3.337.673	1.094.316	14.521.909	Obligation under consumer finance loans
Utang bank	283.000.000	-	-	283.000.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	200.000.000	200.000.000	Long-term bank loans
Total	1.197.647.481	49.168.546	308.825.598	1.555.641.625	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

	2022					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	31 Maret/ March 31	
Liabilitas sewa (Catatan 20)	261.515.980	(40.156.826)	-	40.110.375	261.469.529	Lease liabilities (Note 20)
Utang pembiayaan konsumen bagian lancar	10.089.920	(3.953.201)	-	4.128.682	10.265.401	Current maturities of consumer finance loans
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian lancar	4.431.989	-	-	151.318	4.583.307	Obligations under consumer finance leases, net of current maturities
Utang bank jangka pendek	283.000.000	-	-	-	283.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	200.000.000	(10.000.000)	-	-	190.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	-	-	-	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	759.037.889	(54.110.027)	-	44.390.375	749.318.237	Total liabilities from financing activities

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa (Catatan 20)	254.058.396	(79.618.922)	-	87.076.506	261.515.980	Lease liabilities (Note 20)
Utang pembiayaan konsumen bagian lancar	3.357.346	(11.555.784)	-	18.288.358	10.089.920	Current maturities of consumer finance loans
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian lancar	131.757	-	-	4.300.232	4.431.989	Obligations under consumer finance leases, net of current maturities
Utang bank jangka pendek	182.000.000	101.000.000	-	-	283.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	200.000.000	-	-	200.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	199.431.013	(200.000.000)	568.987	-	-	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	638.978.512	9.825.294	568.987	109.665.096	759.037.889	Total liabilities from financing activities

Kolom "Lainnya" mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar beserta penambahan atas utang liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas untuk aktivitas operasi.

The "Others" column includes the effect of reclassification to current maturities and additions of lease liabilities and obligations under consumer finance loans. The Company classifies interest paid as cash flows used in operating activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$ 2.393.854	34.349.427	
Total aset dalam mata uang asing		34.349.427	
Liabilitas			
Utang lain-lain	AS\$ 31.700	454.863	
Total liabilitas dalam mata uang asing		454.863	
Aset moneter, neto		33.894.564	

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan untuk AS\$1 masing-masing adalah Rp14.349 dan Rp14.269.

34. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			
Cash and cash equivalents	AS\$ 2.270.026	32.391.014	
Total asset in foreign currencies		32.391.014	
Liability			
Other payables	AS\$ 18.900	269.684	
Total liability in foreign currencies		269.684	
Monetary asset, net		32.121.330	

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Company for 1US\$ are Rp14,349 and Rp14,269 respectively.

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari Restaurant Support Center ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. RSC yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara kesatuan Perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
For the Three Months Period Ended March 31, 2022**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	460.309.931	95.349.644	156.139.399	101.814.648	92.591.681	375.190.651	1.281.395.954	Revenues
Beban pokok penjualan	(170.351.292)	(37.480.452)	(59.136.688)	(39.639.713)	(34.618.852)	(144.537.533)	(485.764.530)	Cost of goods sold
Laba bruto	289.958.639	57.869.192	97.002.711	62.174.935	57.972.829	230.653.118	795.631.424	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(241.935.462)	(38.880.772)	(59.498.257)	(42.569.784)	(41.312.871)	(169.026.393)	(593.223.539)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	48.023.177	18.988.420	37.504.454	19.605.151	16.659.958	61.626.725	202.407.885	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(216.103.975)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha							(13.696.090)	Operating loss
Beban keuangan, neto							(12.386.129)	Finance costs, net
Bagian atas laba entitas asosiasi							624.183	Share in profit of associate
Rugi sebelum pajak penghasilan							(25.458.036)	Loss before income tax
Pajak penghasilan							5.726.862	Income tax benefit
Rugi periode berjalan							(19.731.174)	Loss for the period

**Tanggal 31 Maret 2022/
As of March 31, 2022**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	1.748.357.577	93.374.074	180.078.460	104.940.272	120.268.213	619.015.383	2.866.033.979	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							628.234.453	Unallocated assets
Total aset							3.494.268.432	Total assets
Liabilitas segmen	870.506.419	28.243.659	26.836.906	18.737.291	30.304.341	185.315.392	1.159.944.008	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.420.164.413	Unallocated liabilities
Total liabilitas							2.580.108.421	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	29.151.299	111.602	8.942.976	962.500	477.552	11.054.075	50.700.004	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	35.098.191	3.585.624	5.823.541	4.604.830	4.605.992	19.055.521	72.773.699	Depreciation and amortization

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ For the Three Months Period Ended March 31, 2021							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Pendapatan	383.130.221	82.706.616	130.994.451	84.940.206	76.472.641	324.821.174	1.083.065.309
Beban pokok penjualan	(140.725.419)	(32.260.235)	(48.808.374)	(32.880.756)	(29.949.776)	(125.604.330)	(410.228.890)
Laba bruto	242.404.802	50.446.381	82.186.077	52.059.450	46.522.865	199.216.844	672.836.419
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(222.011.271)	(35.271.271)	(52.063.936)	(38.028.294)	(39.787.276)	(160.608.153)	(547.770.201)
Hasil segmen	20.393.531	15.175.110	30.122.141	14.031.156	6.735.589	38.608.691	125.066.218
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(198.108.383)
Rugi usaha							(73.042.165)
Beban keuangan, neto							(8.347.353)
Bagian atas laba entitas asosiasi							1.489.775
Rugi sebelum pajak penghasilan							(79.899.743)
Pajak penghasilan							18.430.544
Rugi periode berjalan							(61.469.199)

Tanggal 31 Desember 2021/ As of December 31, 2021							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Aset segmen	1.878.198.952	98.110.940	177.744.796	112.289.537	125.283.568	609.249.118	3.000.876.911
Aset yang tidak dapat dialokasikan							556.113.534
Total aset							3.556.990.445
Liabilitas segmen	869.429.806	32.866.395	29.064.355	20.326.900	30.063.600	176.502.111	1.158.253.167
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.479.547.926
Total liabilitas							2.637.801.093
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	164.217.152	7.815.689	11.977.850	4.189.875	3.542.960	39.443.872	231.187.398
Penyusutan dan amortisasi	132.660.255	15.718.531	24.749.607	19.163.229	19.941.114	80.295.283	292.528.019

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet		Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet		
	Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express	Ekspres/ Express	Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express	Ekspres/ Express	
<u>Periode</u>					<u>Periods</u>
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100	AS\$27.100	AS\$13.550	April 1, 2021 - March 31, 2022
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	AS\$26.700	AS\$26.700	AS\$13.350	April 1, 2020 - March 31, 2021
1 April 2019 - 31 Maret 2020	AS\$52.200	AS\$26.100	AS\$26.100	AS\$13.050	April 1, 2019 - March 31, 2020

Franchise fee untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp86.006.145 (2021: Rp73.291.868).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2022 masing-masing sebesar Rp5.458.816 dan Rp1.409.050 (2021: masing-masing sebesar Rp9.657.003 dan Rp6.939.672).

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-licensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

36. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second ten (10) years term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Franchise fee for the three months period ended March 31, 2022 amounting to Rp86,006,145 (2021: Rp73,291,868).

Initial fee and renewal fee billed during 2022 amounting to Rp5,458,816 and Rp1,409,050, respectively (2021: Rp9,657,003 and Rp6,939,672, respectively).

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Naughty by Nature ("NBN") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Asia Holding. LLC, sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek NBN. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>	
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100	April 1, 2021 - March 31, 2022
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	AS\$26.700	April 1, 2020 - March 31, 2021

Franchise fee untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp172.694 (2021: Rp411.464).

Initial fee yang ditagihkan selama tahun 2022 adalah sebesar RpNihil (2021: Rp787.650).

- c. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Taco Bell sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek Taco Bell. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

36. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company obtained the right to establish and operate Naughty by Nature ("NBN") outlets following the guidelines and standards set by KFC Asia Holding. LLC, as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on June 29, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Franchise fee for the three months period ended March 31, 2022 amounting to Rp172,694 (2021: Rp411,464).

Initial fee billed during 2022 amounting to RpNil (2021: Rp787,650).

- c. The Company obtained the right to establish and operate Taco Bell outlets following the guidelines and standards set by Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of Taco Bell brand. Under the franchise agreement signed on October 24, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Pada tahun 2021, Perusahaan mendapatkan insentif dari *franchisor* berupa pengurangan *franchise fee* sebesar 3% jika Perusahaan memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee</i> setiap gerai/ <i>Initial fee</i> per outlet
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400

Franchise fee untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp861.512 (2021: Rp129.302).

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tanggal 16 Agustus 2019 dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Coca-Cola akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. Coca-Cola juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

36. COMMITMENTS (continued)

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). In 2021, the Company received an incentive from the franchisor in the form of a 3% reduction of franchise fee if the Company meets certain criteria. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

	<i>Renewal fee</i> setiap gerai/ <i>Renewal fee</i> per outlet	
AS\$27.100		April 1, 2021 - March 31, 2022
AS\$26.700		April 1, 2020 - March 31, 2021

Franchise fee for the three months period ended March 31, 2022 amounting to Rp861,512 (2021: Rp129,302).

- d. The Company has an exclusive supply agreement dated August 16, 2019 with PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Based on the agreement, Coca-Cola will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. Coca-Cola also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks (continued)

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Perusahaan upon first-time adoption.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

*Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang (lanjutan)*

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

*Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

*Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi*

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current
or non-current (continued)*

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

*Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies*

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

*Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates*

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

38. HAL LAIN

COVID-19

Dengan perkembangan pandemi COVID-19 yang terkini dan pesat, entitas diwajibkan untuk membatasi operasi bisnis dan menerapkan pembatasan perjalanan dan tindakan karantina yang diinstruksikan oleh pihak berwenang.

Langkah-langkah dan kebijakan ini telah secara signifikan menghambat (atau diperkirakan akan menghambat) mobilitas masyarakat di seluruh Indonesia karena dibatasi oleh penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar di wilayah tertentu. Operasi Perusahaan telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh pandemi COVID-19.

Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia antara lain berdampak pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Melemahnya daya beli pelanggan, dan kebijakan publik yang diberlakukan untuk menahan penyebaran COVID-19 mengakibatkan gangguan operasional yang menyebabkan pemulihan penjualan tidak secepat yang diperkirakan sebelumnya. Akibatnya, Perusahaan masih mengalami kerugian bersih sebagaimana diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Menanggapi kondisi di atas, tindakan yang telah dan akan diambil oleh manajemen diantaranya adalah pengurangan kegiatan pemasaran dan dukungan dana, penurunan biaya dan memperbaiki efisiensi biaya. Di sisi lain, Perusahaan telah menawarkan berbagai promosi penjualan ke pelanggan secara signifikan untuk memulihkan tingkat penjualan.

Tingginya tingkat ketidakpastian karena hasil yang tidak dapat diduga dari pandemi ini dapat mempersulit untuk memperkirakan dampak terhadap keuangan dari pandemi tersebut. Saat ini, tidak praktis untuk mengungkapkan sejauh mana dampak yang mungkin terjadi dari asumsi atau sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan termasuk dampak apa pun terhadap pendapatan, arus kas dan kondisi keuangan Perusahaan di masa mendatang.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three Months Period then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. OTHER MATTER

COVID-19

With the recent and rapid development of the COVID-19 pandemic, entities are required to limit business operations and implement travel restrictions and quarantine measures as instructed by the authority.

These measures and policies have significantly disrupted (or are expected to disrupt) the people's mobility across Indonesia as they are restricted by the implementation of the region-specific large-scale social restrictions policy. The Company's operation has and may continue to be impacted by the COVID-19 pandemic.

The effects of COVID-19 pandemic to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation

Weaker purchasing power from the customer, and public policy measures put in place to contain the spread of COVID-19 result in significant operational disruption which leads to a fast recovery in sales not initially anticipated. As result, the Company still suffered a net loss as disclosed in statement of profit or loss and other comprehensive income.

In response to the above mentioned condition, the actions that have been taken and will be taken by the management includes reducing marketing events and sponsorship, reducing cost and improving cost efficiency. Moreover, the Company has offered various significant sales promotion to the customers to recover level of sales.

The high level of uncertainties due to the unpredictable outcome of this pandemic may make it difficult to estimate the financial effects of the pandemic. Currently, it is impracticable to disclose the extent of the possible effects of an assumption or other source of estimation uncertainty at the end of a reporting period including any impact to the Company's future earning, cash flows and financial condition.